

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Inflasi Kabupaten Tanjung Jabung Timur Triwulan II Tahun 2024 mengacu pada Kota Jambi yang merupakan kota terdekat yaitu pada bulan April tahun 2024 tercatat Inflasi Bulanan sebesar -0,05% (mtm), tahunan Inflasi 3,22% (yoy) dan tahun berjalan Inflasi 1,16% (ytd). Pada bulan Mei tahun 2024 tercatat mengalami Inflasi Bulanan 0,29% (mtm), tahunan Inflasi 3,39% (yoy) dan tahun berjalan Inflasi 1,46% (ytd). Pada bulan Juni tahun 2024 tercatat mengalami Inflasi Bulanan -0,04% (mtm), tahunan Inflasi 2,89% (yoy) dan tahun berjalan Inflasi 1,42% (ytd).

Adapun perkembangan harga kebutuhan pokok Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada triwulan II Tahun 2024 sebagai berikut:

- Beras Premium harga rata-rata pada bulan April Rp 16.050,-/kg, bulan Mei Rp 15.856,-/kg dan bulan Juni Rp 15.750,-/kg.
- Beras Medium harga rata-rata pada bulan April Rp 15.056,-/kg, bulan Mei Rp 14.989,-/kg dan bulan Juni Rp 15.128,-/kg.
- Beras Lokal harga rata-rata pada bulan April Rp 13.931,-/kg, bulan Mei Rp 13.933,-/kg dan bulan Juni Rp 13.971,-/kg.
- Cabe Merah Keriting harga rata-rata pada bulan April 47.705,-/kg, bulan Mei Rp. 48.064,-/kg dan pada bulan Juni Rp. 54.795,-/kg.
- Cabe Rawit harga rata-rata pada bulan April 60.299,-/kg, bulan Mei Rp. 53.617,-/kg dan pada bulan Juni Rp. 53.458,-/kg.
- Bawang Merah harga rata-rata pada bulan April 42.500,-/kg, bulan Mei Rp. 45.891,-/kg dan pada bulan Juni Rp. 37.273,-/kg.
- Bawang Putih harga rata-rata pada bulan April 41.568,-/kg, bulan Mei Rp. 40.909,-/kg dan pada bulan Juni Rp. 38.295,-/kg.
- Daging Sapi harga rata-rata pada bulan April 143.125,-/kg, bulan Mei Rp. 136.500,-/kg bulan Juni Rp. 137.708,-/kg.
- Daging Ayam Ras harga rata-rata pada bulan April 38.409,-/kg, bulan Mei Rp. 38.160,-/kg dan pada bulan Juni Rp. 37.270,-/kg.
- Telur Ayam Ras harga rata-rata pada bulan April 2.123,-/butir, bulan Mei Rp. 2.098,-/butir dan pada bulan Juni Rp. 2.067,-/butir.
- Gula Pasir curah harga rata-rata pada bulan April 17.182,-/kg, bulan Mei Rp. 17.724,-/kg dan pada bulan Juni Rp. 17.398,-/kg.
- Gula Pasir kemasan harga rata-rata pada bulan April 17.778,-/kg, bulan Mei Rp. 18.400,-/kg dan pada bulan Juni Rp. 18.568,-/kg.
- Minyak Goreng Curah harga rata-rata pada bulan April 16.307,-/kg, bulan Mei Rp. 16.582,-/kg dan pada bulan Juni Rp. 16.614,-/kg.
- Minyak Goreng Kemasan harga rata-rata pada bulan April 17.227,-/kg, bulan Mei Rp. 17.367,-/kg dan pada bulan Juni Rp. 17.545,-/kg.
- Tepung Terigu curah harga rata-rata pada bulan April 11.900,-/kg, bulan Mei Rp. 11.900,-/kg dan pada bulan Juni Rp. 12.050,-/kg.
- Tepung Terigu kemasan harga rata-rata pada bulan April 13.409,-/kg, bulan Mei Rp. 13.182,-/kg dan pada bulan Juni Rp. 13.159,-/kg.
- Ikan Nila harga rata-rata pada bulan April 37.205,-/kg, bulan Mei Rp. 36.964,-/kg dan pada bulan Juni Rp. 37.000,-/kg.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

- Meningkatnya permintaan bahan pokok tertentu untuk menyambut hari besar keagamaan (Hari Raya Idul Fitri dan Idul Adha 1445H).
- Sebagian besar bahan pokok di Kabupaten Tanjung Jabung Timur di datangkan dari luar yaitu Kota Jambi, kecuali beras.
- Kondisi geografis dan transportasi sangat mempengaruhi kelancaran distribusi bahan pokok.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Kebijakan KETERJANGKAUAN HARGA, melalui:

- Pemantauan Harga Bahan Pangan Pokok.
- Penyaluran Bantuan Pangan Pemerintah (Beras).
- Pelaksanaan Bazar menjelang Hari Raya Idul Fitri 1445 H.
- Monitoring ketersediaan Gas LPG 3 kg bersubsidi.
- Operasi Pasar LPG 3 kg bersubsidi.
- Operasi Pasar Bahan Pangan bersama Bulog Kuala Tungkal.
- Upaya menjaga ketersediaan beras dan stabilisasi harga beras, melalui fasilitasi pemasaran beras petani lokal kepada ASN dan Aparatur Pemerintah Desa di Kab. Tanjung Jabung Timur.
- Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah (GPM) bersama Bulog Kuala Tungkal menjelang Hari Raya Idul Adha 1445H.
- Merealisasikan penyaluran beras SPHP, dari bulan Januari s/d 11 Jui 2024 sebanyak 472.900 kg

2. Kebijakan KETERSEDIAAN PASOKAN, melalui:

- Merealisasikan anggaran Pemerintah Daerah pada OPD teknis yang berkaitan dengan ketersediaan pasokan bahan pangan, diantaranya bantuan bibit sayuran dan lainnya.
- Melakukan penyaluran Cadangan Pangan Pemerintah Daerah (CPPD) yang akan dilaksanakan pada tanggal 13 Juni 2024 kepada petani yang terdampak banjir di Kecamatan Berbak, sebanyak \pm 42 ton beras.
- Merealisasikan Bantuan Pangan Cadangan Beras Pemerintah Tahap II dari Bulan Januari s/d Mei 2024 sebanyak 957.150 kg.

3. Kebijakan KELANCARAN DISTRIBUSI, melalui:

- Memperbaiki infrastruktur jalan dan pelabuhan untuk memperlancar proses distribusi barang.
- Monitoring kelancaran jalur distribusi barang.

4. Kebijakan KOMUNIKASI EFEKTIF, melalui:

- Melakukan koordinasi dengan stakeholder terkait untuk pengendalian inflasi.
- Mengikuti rapat koordinasi pengendalian inflasi yang dilaksanakan rutin setiap minggu

oleh Kementerian Dalam Negeri

- Pemantauan dan pelaporan hasil sembako dan kebutuhan strategis lainnya kepada aplikasi SP2KP dan ke aplikasi inspektur kemendagri secara berkala setiap hari kerja.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Sinergitas antar stakeholder terkait perlu ditingkatkan untuk pengendalian inflasi.
- Realisasi anggaran yang berkaitan dengan kebijakan pengendalian inflasi perlu dioptimalkan.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Diperlukan kerjasama antar daerah dalam rangka pemasaran dan pemenuhan kebutuhan masyarakat, baik di daerah penghasil atau daerah tujuan pemasaran produk.
- Diperlukan kebijakan anggaran dalam rangka pengendalian inflasi daerah terutama peningkatan Anggaran Belanja Daerah Kabupaten, Anggaran Belanja Daerah Provinsi Jambi atau APBN khususnya pada sektor-sektor yang menjadi sektor prioritas penanggulangan inflasi seperti pertanian, perhubungan, perindustrian dan infrastruktur penunjang lainnya.
- Untuk menunjang kelancaran distribusi disarankan kepada Pemerintah Provinsi agar melakukan pemeliharaan secara rutin terhadap ruas jalan yang kewenangannya pemeliharannya adalah pihak provinsi (ruas jalan Muara Sabak - Nipah Panjang dan ruas jalan Muara Sabak - Mendahara).